

EDUKASI PENGELOLAAN KEUANGAN GUNA MENGURANGI PERILAKU KONSUMTIF PADA ANAK USIA DINI DI DESA WAIMITAL KECAMATAN KAIRATU SERAM BAGIAN BARAT

Putri Syarifuddin*¹, Samuel P Ritiauw²

¹⁻² Universitas Pattimura

* Email korespondensi: ptrsyarifuddin069@gmail.com

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan terkait pengelolaan Keuangan Guna Mengurangi Perilaku Konsumtif Pada Anak Usia Dini di Desa Waimital, Kecamatan Kairatu, Kabupaten Seram Bagian Barat agar supaya para peserta sosialisasi yang merupakan anak usia dini sebagai memiliki referensi terkait pengeolaan keuangan dan bagaimana cara untuk menabung sehingga dapat merencanakan keuangannya dan dapat menabung sejak dini. Kegiatan dilaksanakan dengan metode ceramah dan tanya jawab, berlangsung secara luring pada tanggal 06 dan 07 November 2023 pukul 16.00 – 17.00 WIT, bertempat di Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Raudhatul Jamil Desa Waimital, Kecamatan Kairatu, Kabupaten Seram Bagian Barat. Peserta adalah anak-anak usia dini. Narasumbernya adalah Putri Syarifudin. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa proses transfer informasi bisa berlangsung dengan baik dan adanya respon balik berupa pertanyaan-pertanyaan dari para siswa yang mencerminkan keingin-tahuan mereka tentang materi yang disampaikan. Melalui penjelasan yang diberikan, peserta sosialisasi terlihat sudah memiliki informasi yang cukup tentang bagaimana pengeolaan keuangan dengan baik guna mengurangi perilaku konsumtif. Para peserta sosialisasi akhirnya memiliki referensi terkait pengolahan keungan, sehingga dapat merencanakan bahkan dapat mulai menabung sejak dini. Kegiatan seperti ini perlu dikembangkan dan dilaksanakan pada anak-anak di sekolah dasar lainnya, khususnya di wilayah pedesaan sehingga dapat menumbuhkan motivasi anak-anak usia dini untuk terbiasa menabung sejak dini.

Kata kunci: keuangan, menabung

Abstract

This activity aims to introduce financial management in order to reduce consumer behavior in young children in Waimital Village, Kairatu District, West Seram Regency so that the socialization participants who are young children have references regarding financial management and how to save so they can plan your finances and be able to save early. The activity was carried out using a lecture and question and answer method, taking place offline on 06 and 07 November 2023 at 16.00 – 17.00 WIT, at the Raudhatul Jamil Al-Quran Education Park (TPQ), Waimital Village, Kairatu District, West Seram Regency. Participants are young children. The resource person is Putri Syarifudin. The results of the activity showed that the information transfer process could take place well and there was a response back in the form of questions from the students which reflected their curiosity about the material presented. Through the explanations given, the socialization participants appeared to have sufficient information about how to manage finances well in order to reduce consumptive behavior. The socialization participants finally have references regarding financial processing, so they can plan and even start saving early. Activities like this need to be developed and implemented for children in other elementary schools, especially in rural areas, so that they can motivate young children to get used to saving from an early age.

Keywords: finance, saving

1. PENDAHULUAN

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa kepada masyarakat secara interdisipliner, instutisional, dan kemitraan sebagai salah satu bentuk kegiatan tridarma perguruan tinggi, yang mana dengan adanya KKN apa yang sudah diterima selama didalam perkuliahan dapat diaplikasikan langsung kepada masyarakat. Kegiatan yang dilakukan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakatpun bervariasi, yang mana satunya

yaitu sosialisasi dan edukasi. Edukasi dapat diperoleh oleh siapa saja baik orang dewasa maupun anak-anak bahkan dapat diperoleh dimana saja baik dari keluarga, lingkungan maupun media sosial. Selain sebagai sumber untuk belajar perkembangan teknologi juga menghadirkan berbagai macam aplikasi belanja online seperti shopee, lazada, tokopedia, gojek, grab dan lain-lain. Menurut Mardiana dkk (2020), aplikasi-aplikasi tersebut selain memudahkan dan cukup membantu untuk mempercepat waktu dan efisien dapat juga menarik seseorang ingin belanja dengan melihat fitur diskon, model passion/food yang disajikan begitu menarik, dan berbagai macam barang mulai kebutuhan pokok sampai dengan kebutuhan pendukung disajikan dalam aplikasi tersebut.

Meskipun perkembangan teknologi sudah mengalami peningkatan dan kemajuan namun tidak semua orang bahkan anak-anak dapat memanfaatkannya dengan baik sebagai media untuk belajar (Putri & Apriani., 2022). Dalam Bayu (2022), hasil survei kaum milenial yang paling banyak belanja e-commerce pada tahun 2021. Hal ini dapat dilihat dari hasil riset Kredivo dan Katadata Insight Center, yang mana kelompok umur 26-35 tahun menyumbang 48% dari seluruh transaksi di e-commerce, konsumen di kelompok umur 18-25 tahun dan 36-45 tahun menempati urutan selanjutnya. Kedua kelompok umur tersebut sama-sama menyumbang 23% dari total transaksi di e-commerce pada 2021, selanjutnya proporsi kelompok umur 46-55 tahun sebesar 5%, dan sisanya sebesar 1% porsi belanja e-commerce pada usia lebih dari 55 tahun. Bagian penting dari beberapa gambaran tersebut adalah bagaimana seseorang dapat mengatur keuangan sehingga tidak langsung tertarik untuk membeli suatu barang ketika mempunyai uang.

Literasi keuangan saat ini dipercaya mempunyai peran penting dalam mendukung pembangunan keuangan di suatu negara (Aslam dkk., 2023), yang mana hal ini dikarenakan literasi keuangan memainkan peran utama dalam kemajuan ekonomi selama beberapa dekade terakhir dan telah mengambil tempat yang menonjol dalam pembangunan keuangan.. Dalam Idawati & Pratama (2020), manfaat dari literasi ini antara lain seseorang dapat mengelola uang secara efektif, membuat anggaran yang baik, mengendalikan tabungan dan pinjaman, serta bisa berfikir untuk investasi. Praktik dalam mengelola keuangan sejatinya dapat dilatih sejak dini pada anak baik oleh orang tua maupun guru di sekolah, salah satu praktik mengelola uang pada anak usia dini adalah dengan cara menabung. Kegiatan menabung sendiri merupakan kegiatan yang dilakukan atas kesadaran diri pribadi untuk menyisihkan sebagian uangnya baik disimpan pada Bank, celengan, atau dimanapun.

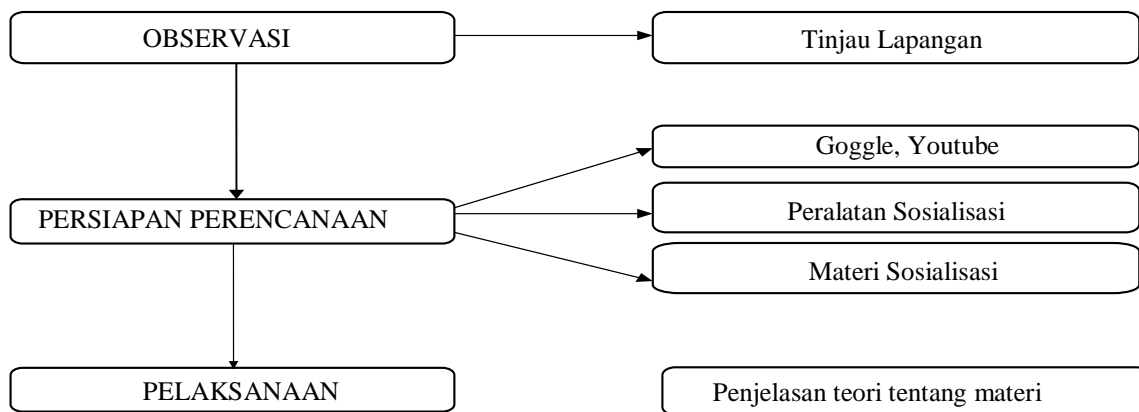
Pengenalan menabung penting sekali diajarkan kepada siswa sejak dini atau siswa sekolah dasar, yang mana menabung dalam konteks psikologis disebut proses dan tidak menghabiskan uang untuk periode saat ini untuk digunakan di masa depan. Menurut Ariani dkk (2022), Hal ini menjadi penting karena sering kita jumpai di lapangan anak-anak sering menangis dan merengek minta dibelikan mainan yang diinginkan sedangkan kenyataannya mainan di rumah mereka sudah banyak, bahkan tidak sedikit mainan yang diinginkannya pun sebenarnya sudah dimiliki. Aktivitas menabung yang dilakukan anak-anak dapat mengajarkan untuk berhemat dan bertanggung jawab dalam memegang uang, bahkan dengan semakin kompleksnya perkembangan ekonomi dan keuangan seperti munculnya digital market, digital money menuntut literasi keuangan pada anak harus lebih optimal (Ariani dkk., 2022). Berdasar atas latar belakang masalah tersebut maka perlu dilakukan pemupukan semangat gemar menabung pada anak-anak sejak dini.

Mengenalkan manfaat menabung sejak dini diberikan di TPQ Raudhatul Jamil yang terletak di Desa Waimital, Kecamatan Kairatu, Kabupaten Seram Bagian Barat, yang mana sia yang beragam membuat kelebihan tersendiri dalam kegiatan pengabdian ini dengan terlihatnya gambaran kebiasaan menabung yang dilakukan tiap kategori usia. Sebagian besar anak-anak pada Desa Waimital memiliki uang pribadi yang diberi oleh orang lain, kakek atau nenek dan orang tua. Terutama sekali ketika hari raya anak-anak memiliki uang berlebih sehingga punya kesempatan membeli suatu barang yang diinginkan. Untuk itu dengan adanya pengabdian ini memberikan pengetahuan kepada anak-anak bagaimana sebaiknya membelajaan uang dan penyimpanan uang tersebut supaya terlatih sampai dewasa mengelola keuangan dengan bijaksana.

2. METODE

Metode pendekatan yang digunakan dalam bentuk sosialisasi kepada masyarakat tentang Pengelolaan Keuangan Guna Mengurangi Perilaku Konsumtif Pada Anak Usia Dini di Desa Waimital, Kecamatan Kairatu, Kabupaten Seram Bagian Barat. Lokasi kegiatan dilaksanakan di Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Raudhatul Jamil Desa Waimital yang dilaksanakan selama 2 hari yaitu pada 06/11/2023 dan 07/11/2023. Proses kegiatan sosialisasi berupa penyampaian materi dalam bentuk PPT yang di berikan oleh Putri Syarifuddin sebagai narasumber dan ditampilkan juga video tentang Literasi Keuangan Untuk Anak yang dapat di akses di youtube : <https://youtu.be/LcwrxQlolUM?si=rI03CxXRFdjqPoFi>

Kegiatan pengabdian terhadap Masyarakat dilakukan dengan cara sosialisasi terkait pengeolaan keungan guna mengurangi perilaku konsumtif terhadap anak usia dini di Desa Waimital dan Adapun metode kegiatan yang dilakukan dalam bentuk bagan sebagai berikut:



Gambar 2. Bagan alur sosialisasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Sosialisasi Pengelolaan Keuangan Guna Mengurangi Perilaku Konsumtif Pada Anak Usia Dini di Desa Waimital, Kecamatan Kairatu, Kabupaten Seram Bagian Barat dilaksanakan secara informal dengan sistematis dan terstruktur. Kegiatan ini diawali dengan registrasi dan terdapat 15 peserta yang merupakan anak-anak usia dini yang ada di Desa Waimital RT/RW : 05/01. Kegiatan dimulai dengan pembukaan dan perkenalan diri untuk menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan ini dilaksanakan.



Gambar 2. Proses sosialisasi

Materi Sosialisasi

Menabung merupakan suatu upaya dalam pengelolaan keuangan yang memiliki tujuan untuk mempersiapkan keperluan dana pada masa yang akan datang, yang mana tabungan dapat menjadi penyelamat kita apabila di kemudian hari membutuhkan dana yang tidak terduga, seperti biaya rumah sakit, terlilit utang atau biaya masa depan anak. Menabung sebaiknya menjadi sebuah kebiasaan sejak dini, agar Anda lebih mudah dalam mengelola keuangan ketika sudah dewasa nantinya.

Manfaat penting jika kita menabung sejak dini yakni : kita dapat belajar cara mengatur keuangan, menjadi lebih disiplin, belajar cara berhemat, cara membuat keputusan bijak, dan belajar cara melatih Kesabaran.

Tips menabung sejak dini yaitu tentukan tujuan menabung, selalu meyisihkan uang saku, dapat juga menyimpan uang di bank melalui SimPel(simpanan pelajar), lalu buatlah prioritas kebutuhan pokokmu dan bawalah bekal makanan dari rumah.

Materi sosialisasi yang disajikan selain dalam bentuk ppt (power point), juga disajikan dalam bentuk video pembelajaran yang mana dapat diakses melalui youtube : <https://youtu.be/LcwrxQlolUM?si=YGR8qZ71YQ96A0AJ>

Pelaksanaan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi berlangsung dengan baik. Pemaparan materi berlangsung selama kurang lebih 60 menit selama 2 hari. Diawal pemaparan materi, peserta sosialisasi sudah sangat antusias, yang mana hal itu terlihat dari sejumlah siswa yang memperhatikan dengan baik serta tidak berisik.

Selain ekspresi keseriusan yang ditampilkan, juga terlihat dari sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada sesi tanya-jawab, terdapat beberapa pertanyaan yang disampaikan dari peserta sosialisasi yang merupakan anak-anak usia dini yaitu utamanya tentang manfaat yang akan diperoleh ketika menabung, dampak jika tidak menabung, apa yang harus dilakukan jika tidak mempunyai uang jajan untuk ditabung



Gambar 3. Pemberian Cendramata Celengan

Hasil yang Dicapai

Setelah pemaparan materi dan tanya jawab berlangsung, peserta sosialisasi terlihat sudah memiliki informasi yang cukup tentang bagaimana pengeolaan keuangan dengan baik guna mengurangi perilaku konsumtif. Hal itu terlihat dari adanya perubahan sikap dari antusiasnya peserta sosialisasi terhadap materi yang dijelaskan serta dari keinginan tahun mereka untuk bertanya serta menjawab pertanyaan yang telah diberikan. Setelah kegiatan sosialisasi, mereka pun terlihat berdiskusi dengan teman-teman sebayanya dan tidak segan untuk bertanya dan membagikan pengalaman mereka ke narasumber tentang ketertarikan mereka untuk menabung.

4. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi penyelenggaraan Pengelolaan Keuangan Guna Mengurangi Perilaku Konsumtif Pada Anak Usia Dini di Desa Waimital, Kecamatan Kairatu, Kabupaten Seram Bagian Barat merupakan salah satu terobosan guna memperkenalkan pengelolaan keuangan sejak dini guna memotivasi dan meningkatkan pemahaman mereka untuk menabung sejak dini. Kegiatan ini berlangsung dengan baik, dimana proses transfer informasi bisa berlangsung dan adanya respon balik berupa pertanyaan-pertanyaan dari para peserta sosialisasi yang mencerminkan keingintahuan mereka tentang materi yang disampaikan. Melalui penjelasan yang diberikan, para peserta sosialisasi akhirnya memiliki referensi terkait pengolahan keuangan, sehingga dapat merencanakan bahkan dapat mulai menabung sejak dini. Kegiatan seperti ini perlu dikembangkan dan dilaksanakan pada anak-anak di sekolah dasar lainnya, khususnya di wilayah pedesaan sehingga dapat menumbuhkan motivasi anak-anak usia dini untuk terbiasa menabung sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aslam, A. P., Aswar, N. F., Mustafa, M. Y., Abadi, R. R., & Pratiwi, A. C. (2023). Sosialisasi Literasi Keuangan Pada Generasi Muda. *Vokatek : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 141–145. <https://doi.org/10.61255/vokatekjp.v1i3.144>
- Asri Dwi Ariyani, Rosa Nikmatul Fajri, Nila Hidayah, & Uci Dwi Sartika. (2022). Kecakapan Literasi Keuangan Pada Anak Usia Sekolah Dasar Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Cerdas Mengelola Uang. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(12), 3223–3230. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i12.2034>
- Bayu, Dimas. 2022. "Riset: Milenial Paling Banyak Belanja Di E-Commerce Pada 2021 Riset: Milenial Paling Banyak Belanja Di E-Commerce Pada 2021." Retrieved June 11, 2022(<https://dataindonesia.id/digital/detail/survei-milenial-paling-banyak-belanja-di-ecommercepada-2021>).
- Idawati, Ida Ayu Agung, and I. Gede Surya Pratama. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Kota Denpasar." *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)* 2(1):1–9. doi: 10.22225/wmbj.2.1.1644.1-9.

- Mardiana, Sri, Wawan Supriyatna, Zakaria Zakaria, Ratna Dumilah, and Intan Sari Budhiarjo. 2020. "Sosialisasi Dan Penyuluhan Tentang Pentingnya Menabung Bagi Generasi Muda Khususnya Siswa Madrasah Tsanawiyah Mts Mathlaul Anwar Pamulang." *Dedikasi Pkm* 1(2):79. doi: 10.32493/dedikasipkm.v1i2.6443.
- Putri, W. E. C., & Apriani, A. (2022). Edukasi Pengelolaan Keuangan dan Pentingnya Menabung Sejak Dini. *Ekonomi Kreatif Dan Kewirausahaan*, 1–10.
- Saraswati, A. M., & Nugroho, A. W. (2021). Perencanaan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Generasi Z di Masa Pandemi Covid 19 melalui Penguatan Literasi Keuangan. *Warta LPM*, 24(2), 309–318. <https://doi.org/10.23917/warta.v24i2.13481>